

## BAB 4

### KESIMPULAN

Perkembangan ilmu hubungan internasional membuat aspek ekonomi menjadi salah satu isu yang dianggap penting terutama dengan adanya globalisasi di luar isu kemanan yang sebelumnya dianggap sebagai isu paling penting. Peran aktor non-negara mulai dianggap penting karena kelompok atau bahkan individu memiliki hak, peran, dan kekuatan sendiri yang dapat mempengaruhi proses pengambilan keputusan. Dalam teori pluralisme, negara tidak lagi dipandang sebagai aktor tunggal dalam hubungan internasional.

Perusahaan Multi Nasional (PMN) dianggap sebagai salah satu aktor penting dalam hubungan internasional. Kehadiran PMN kemudian dianggap merugikan masyarakat sekitar yang terkena dampak dari aktivitas bisnis. *Corporate Social Responsibility* (CSR) kemudian hadir sebagai salah satu bentuk tanggung jawab perusahaan untuk terjun ke dalam isu-isu sosial yang mungkin timbul akibat aktivitas perusahaan. The Body Shop menjadi salah satu perusahaan yang memiliki kesadaran untuk berpartisipasi meningkatkan kualitas hidup masyarakat agar mereka bisa hidup lebih layak. Prinsip ini berangkat dari pandangan pendirinya yaitu Anita Roddick yang ingin pelaku bisnis tidak sekadar mencari keuntungan. Pelaku bisnis dan masyarakat

awam diajak untuk melihat bersama realita masyarakat yang dirugikan dan lingkungan yang rusak akibat aktivitas bisnis.

Berbagai aktivitas sosial dilakukan oleh The Body Shop, salah satunya adalah program CSR Bring Back Our Bottles. CSR ini berangkat dari *concern* limbah kosmetik yang terbuang begitu saja dan menumpuk bersama sampah lainnya. The Body Shop Indonesia mengadakan CSR ini untuk membantu mengurangi limbah kosmetik dan meningkatkan kesadaran konsumennya untuk ikut serta dalam program daur ulang. Botol bekas atau kemasan kosmetik dalam bentuk apapun yang dibuang begitu saja memiliki potensi disalahgunakan, berbahaya karena sisa produk di dalamnya, dan menjadi sampah lainnya yang tidak bisa terurai oleh alam.

Melalui CSR ini, The Body Shop berupaya mengurangi limbah kosmetik setidaknya untuk produknya sendiri. Program CSR (tidak hanya CSR The Body Shop) secara tidak langsung bisa membantu meringankan kerja pemerintah. Jika dilihat dari piramida CSR, The Body Shop telah melakukan kewajiban ekonominya yaitu melakukan aktivitas bisnis untuk mencapai keuntungan. Tidak hanya kewajiban ekonomi, dengan aktivitas CSR dan visi misi yang dimiliki, The Body Shop sudah berhasil melakukan *ethical responsibilities*. Contohnya, bahan yang dipakai diambil secara etis dengan tidak melupakan masyarakat yang turut serta membantu proses pengumpulan bahan baku. Selain dalam pencarian bahan baku, The Body Shop senantiasa mengangkat isu-isu kemanusiaan maupun lingkungan. Program CSR seperti BBOB merupakan bentuk tanggung jawab The Body Shop untuk memperbaiki,

meminimalisir, atau bahkan mencegah kerugian yang ditimbulkan dari aktivitas bisnisnya.

The Body Shop memberi contoh bahwa aktivitas bisnis bisa berjalan seiring dengan kegiatan sosial. Bahkan CSR bisa menjadi salah satu strategi bisnis yang bisa berguna dalam jangka panjang. Anggapan bahwa pelaku bisnis kurang mampu untuk mengatasi isu sosial tampaknya mampu dipatahkan The Body Shop. Isu-isu sosial yang biasanya muncul setelah perusahaan beroperasi, atau CSR yang biasa dilakukan saat masalah sudah terjadi, tidak berlaku bagi The Body Shop. Isu sosial sudah menjadi fondasi utama Anita Roddick saat menciptakan The Body Shop, sehingga tujuan sosial dan tujuan bisnis bisa berjalan beriringan.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

Adeyeye, Adefolake O. 2012. *Corporate Social Responsibility of Multinational Corporations in Developing Countries: Perspective on Anti-Corruption*. New York: Cambridge University Press.

Bailey, Sinead. 1997. *Third World Political Ecology*. London: Routledge.

Brown, Chris, dan Kirsten Ainley. 2005. *Understanding International Relations*. New York: Palgrave Macmillan.

Chiu, Peggy. 2009. *Looking Beyond Profit*. England: Gower Publishing Limited.

Eckersley, Robyn. 2013. "Green Theory." In *International Theories Discipline and Diversity*, oleh Tim Dunne, 266. England: Oxford University Press.

Elkington, John. 2004. "The Triple Bottom Line, Does it All Add Up?" Dalam *Enter the Triple Bottom Line*, oleh Adrian Henriques dan Julie Richardson, 3. London: Sterling.

Goodin, Robert E. 1992. *Green Political Theory*. Cambridge: Polity Press.

Heywood, Andrew. 1992. *Political Ideologies*. London: Palgrave MacMillan.

Idowu, Samuel O., dan Walter Leal Filho. 2009. *Global Practices of Corporate Social Responsibility*. Heidelberg: Springer.

Hermawan, Yulius P. 2007. *Transformasi dalam Studi Hubungan Internasional: Aktor, Isu, dan Metodologi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Pakpahan, Aknolt Kristian. 2007. "Multinational Corporations dan Implementasi Corporate Social Responsibility dalam Perekonomian Global." Dalam *Transformasi dalam Studi Ilmu Hubungan Internasional*, oleh Yulius P. Hermawan, 225. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Roddick, Anita. 2000. *Business as Unusual*. London: Thorsons.

Viotti, Paul R., dan Mark V. Kauppi. 1999. *International Theory: Realism, Pluralism, Globalism, and Beyond*. Boston: Allyn and Bacon.

## **Jurnal**

Carroll, Archie B. 2016. "Carroll's pyramid of CSR: taking another look." *International Journal of Corporate Social Responsibility* 2.

Epstein, Edwin M. 1987. "The Corporate Social Policy Process: Beyond Business Ethics, Corporate Social Responsibility, and Corporate Social Responsiveness." *California: Management Review* (Management Review) 99.

Lundan, Sarianna M., and Hafiz Mirza. 2010. "TNC Evolution and the Emerging Investment-Development Paradigm." *Transnational Corporations Statistics* 29.

Roddick, Anita. 1996. "Corporate Responsibility: Good Works Not Good Words." *Competitiveness Review* 4.

Roddick, Anita. 1991. "The Body Shop: Freeing the Corporate Spirit." *Geography* 19.

Tanudjaja, Bing Bedjo. 2006. "Perkembangan Social Responsibility di Indonesia." *Nirmana* 95.

### **Report**

Shop, The Body. 2016. *Building for the Future & Our New Commitment*. Annual Report 2014/2015, The Body Shop International Plc.

Standarization, International Organization for. 2018. *Discovering ISO 26000*. Guidance on social responsibility, Geneva: ISO Central Secretariat.

Standarization, International Organization for. 2010. *Guidance on social responsibility*. Switzerland: ISO Central Secretariat.

### **Website**

BBC. 2019. *Kantong plastik: Awalnya diciptakan untuk selamatkan bumi*. 30 Oktober. Diakses pada 19 Juni 2020. <https://www.bbc.com/indonesia/media-50231051>.

Chesters, Anna. 2011. *A Brief History of The Body Shop*. 21 November. Diakses pada 25 September 2019. <https://www.theguardian.com/fashion/fashion-blog/2011/nov/21/brief-history-of-body-shop>.

Fimela. 2012. *The Body Shop*. 2 Agustus. Diakses pada 17 Juli 2020. <https://www.fimela.com/lifestyle-relationship/read/3713248/the-body-shop>.

- Hastings, Christobel. 2019. *The Body Shop is bringing back its recycling scheme*. Diakses pada 18 Juni 2020. <https://www.stylist.co.uk/beauty/body-shop-recycling-scheme-eco-friendly-beauty/270978>.
- Hidayat, Yayan. 2018. *Antroposentris, Akar Penyebab Kerusakan Lingkungan*. 30 Januari. Diakses pada 2 Agustus 2020. <https://www.quareta.com/post/antroposentris-akar-penyebab-kerusakan-lingkungan>.
- Kumparan. 2018. *Menelusuri Sejarah Penciptaan Plastik*. 18 Oktober. Diakses pada 15 Juli 2020. <https://kumparan.com/potongan-nostalgia/perjalanan-penciptaan-plastik-yang-mampu-memenuhi-keperluan-industri-dunia-1539853028743146455>.
- Niven-Phillips, Lisa. 2019. *How green is your lipstick: beauty brands and the fight against plastic waste*. 17 April. Diakses pada 19 Juni. <https://www.theguardian.com/fashion/2019/apr/17/how-green-lipstick-beauty-brands-reduce-plastic-waste-make-up-packaging-recycled-lush-garnier>.
- Nurmatari, Avitia. 2016. *Bandung Satu-satunya Kota yang Punya Perda Pengurangan Kantong Plastik di Indonesia*. 4 Februari 4. Diakses pada 8 Mei 2020. <https://news.detik.com/berita-jawa-barat/d-3135236/bandung-satu-satunya-kota-yang-punya-perda-pengurangan-kantong-plastik-di-indonesia>.
- Ridlo, Muhamad. 2019. *Menilik Mesin Pemamah Sampah Jadi Batu Bara Berkapasitas 600 Ton di Cilacap*. 11 September. Diakses pada 18 Juni 2020. <https://www.liputan6.com/regional/read/4059607/menilik-mesin-pemamah-sampah-jadi-batu-bara-berkapasitas-600-ton-di-cilacap>.
- Shop, The Body. n.d. *About Us*. Diakses pada 7 September 2019. <https://www.thebodyshop.co.id/about-us>.

- , n.d. *Bring Back Our Bottle*. Diakses pada 28 Maret 2020. <https://www.thebodyshop.co.id/blog/bbob>.
- , n.d. *Commitment*. Diakses pada 7 September 2019. <https://www.thebodyshop.co.id/about/commitment>.
- , n.d. *Corporate Social Responsibility*. Diakses pada 21 September 2019. <https://www.thebodyshop.com/about-us/our-commitment/corporate-social-responsibility/e00020>.
- , n.d. *Heritage*. Diakses pada 7 September 2019. <https://www.thebodyshop.co.id/stories/our-heritage>.
- SM, Tiah. 2018. *Berpotensi jadi daerah tumpukan sampah, Bandung Kidul bersiap dengan Eco Village dan Eco Break*. 20 Maret. Diakses pada 2 Agustus 2020. <https://jabar.tribunnews.com/2018/03/20/berpotensi-jadi-daerah-tumpukan-sampah-bandung-kidul-bersiap-dengan-eco-village-dan-eco-break>.
- Suci, Rina. 2019. *Pemkot Bandung Keluarkan Perda Penggunaan Kantong Plastik*. 10 Oktober. Diakses pada 8 Mei 2020. <https://www.jurnaljabar.id/bewara/pemkot-bandung-keluarkan-perda-penggunaan-kantong-plastik-b1Xok9bMv>.
- Susanti, Reni. 2019. *Kota Bandung Darurat Sampah, Sampah Plastik Ditarget Turun 10 Persen*. 3 Desember. Diakses pada 5 Juli 2020. <https://bandung.kompas.com/read/2019/12/03/20215841/kota-bandung-darurat-sampah-sampah-plastik-ditarget-turun-10-persen?page=all>.
- Waste4Change. n.d. *7 Types of Plastic that You Need to Know*. Diakses pada 19 Juni 2020. <https://waste4change.com/7-types-plastic-need-know/2/>.



—. n.d. *Terdepan dalam memberi layanan Pengelolaan Sampah yang Bertanggung Jawab pertama di Indonesia*. Diakses pada 19 Juni 2020. <https://waste4change.com/official/about>.

Yudistira. 2018. *Ada 160 Ton Sampah Plastik Setiap Harinya di Bandung, Kebanyakan dari Toko Ritel*. 3 Desember. Diakses pada 5 Juli 2020. <https://news.okezone.com/read/2018/12/03/525/1986109/ada-160-ton-sampah-plastik-setiap-harinya-di-bandung-kebanyakan-dari-toko-ritel#:~:text=BANDUNG%20%2D%20Setiap%20harinya%2C%20Kota%20Bandung,organik%20dan%2030%20persen%20anorganik>.

### **Undang-undang**

Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 17/2012 tentang Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik

Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 9 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Sampah

Peraturan Wali Kota Bandung Nomor 37 Tahun 2019 tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Kota Bandung

